

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peran Guru Penjas dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Se-Kabupaten Pringsewu Lampung.

#### **B. Definisi Konseptual dan Operasional**

##### **1. Definisi Konseptual**

Penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui sejauh manaperan guru penjas dalam pelaksanaan UKS dalam segi pengetahuan dan pemahaman guru penjas terhadap UKS, apakah guru penjas ikut terlibat dalam pelayanan UKS, apakah guru penjas terlibat dalam pemeliharaan lingkungan sekolah serta apakah guru penjas melakukan tugasnya sebagai pelaksana, penilai dan penerima hasil kegiatan UKS di sekolah.

##### **2. Definisi Operasional**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan butir-butir pernyataan yang terdiri dari pemahaman guru penjas terhadap UKS, obat-obatan, penyakit-penyakit menular dan memberikan pendidikan tentang kesehatan, pemahaman tentang alat-alat serta fasilitas UKS, P3K dan pemeriksaan

berkala, ikut serta dalam kebersihan halaman sekolah, sumber air dan sampah serta tempat olahraga serta penyusunan dan penilaian kegiatan UKS.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat**

Tempat pengambilan data dilaksanakan di seluruh SMA Negeri di Kabupaten Pringsewu Lampung yang memiliki Pembina UKS seorang Guru Penjas, yaitu :

- a. SMA Negeri 2 Pringsewu, Jalan Mekarsari.Kabupaten. Pringsewu Lampung
- b. SMA Negeri 1 Sukoharjo, Jalan Dadirejo kecamatan Waringinsari Barat, Kabupaten Pringsewu Lampung
- c. SMA Negeri 1 Pagelaran, Jalan Raya Pagelaran No.001 Kecamatan.Pagelaran ,Kabupaten Pringsewu Lampung
- d. SMA Negeri 1 Gadingrejo, Jalan. Tegalsari No. 001 Kecamatan.Gadingrejo, Kabupaten.Pringsewu Lampung

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2015 .

## D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik angket atau teknik kuesioner. Angket atau Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>1</sup>

## E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini berjumlah 172 siswa anggota UKS yang berasal dari masing-masing SMA Negeri se-kabupaten Pringsewu Lampung yang di sekolahnya memiliki Pembina UKS guru Penjas.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>3</sup>. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta. 2006. Hal. 151

<sup>2</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta. 2011. hal. 117

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto. *Op.cit*. hal. 131

tertentu.<sup>4</sup> Adapun pertimbangannya adalah:

1. Siswa anggota UKS, karena siswa anggota UKS adalah siswa yang bersinggungan langsung dan mengetahui kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan disekolahnya masing-masing.

Penentuan ukuran sampel pada penelitian menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>5</sup> Kelompok siswa anggota UKS dikelompokkan berdasarkan sekolah masing-masing, yaitu:

1. SMA Negeri 2 Pringsewu, jumlah anggota UKS 45 siswa
2. SMA Negeri 1 Sukoharjo, jumlah anggota UKS 34 siswa
3. SMA Negeri 1 Pagelaran , jumlah anggota UKS 41 siswa
4. SMA Negeri 1 Gadingrejo, jumlah anggota UKS 52 siswa

Penentuan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10% sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Sugiono.Op.cit.hal.124

<sup>5</sup>Ibid.hal.120

Tabel 3.1. Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Dengan menggunakan Tabel 1, jumlah populasi 172 di dalam tabel tidak tercantum maka diambil jumlah populasi lebih besar yaitu 180 agar lebih baik, dengan taraf kesalahan 1%, maka jumlah sampelnya 142. Karena populasi dalam penelitian ini berstrata, maka sampelnya pun berstrata yang stratanya ditentukan menurut masing-masing SMA Negeri Se-Kabupaten

Pringsewu Lampung yang memiliki Pembina UKS Guru Penjas.

1. SMA Negeri 2 Pringsewu = 45 siswa/180 X 142 = 35,5 = 36 siswa
2. SMA Negeri 1 Sukoharjo = 34 siswa/180 X 142 = 26,82 = 27 siswa
3. SMA Negeri 1 Pagelaran = 41 siswa/180 X 142 = 32,34 = 32 siswa
4. SMA Negeri 1 Gadingrejo = 52 siswa/180 X 142 = 41,0 = 41 siswa

**Jumlah = 136 siswa**

Jadi jumlah sampelnya = 35,5 + 26,82 + 32,34 + 41,0 = 135,66. Jumlah memiliki pecahan dan dapat dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 136 siswa anggota UKS dari tiap SMA Negeri se-Kabupaten Pringsewu Lampung yang memiliki Pembina UKS Guru Penjas.

Tabel 3.2. Data Jumlah Sampel

No.	Sekolah	Jumlah Sampel
1	SMA Negeri 2 Pringsewu	36 siswa
2	SMA Negeri 1 Sukoharjo	27 siswa
3	SMA Negeri 1 Pagelaran	32 siswa
4	SMA Negeri 1 Gadingrejo	41 siswa
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>136 siswa</b>

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berbentuk angket atau kuesioner. Sebagai alat pengambilan data, kuesioner ini disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah tersedia.

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang isinya ingin mengungkap peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan kegiatan usaha kesehatan sekolah di masing-masing SMA se-Kabupaten Pringsewu Lampung.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Peran Guru Penjas Dalam Pelaksanaan UKS di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir tes	
			positif	Negatif
Peran guru Penjas dalam pelaksanaan UKS	1. Pengetahuan terhadap UKS	• Memahami manfaat UKS	1, 2	3
		• Mengetahui akan alat-alat UKS	4, 5	
		• Pemahaman terhadap penyakit menular	7	6,8
		• Memberikan pendidikan kesehatan pada siswa	9,10, 11, 13	12
	2. Pelayanan terhadap UKS	• Pertolongan pertama pada kecelakaan	14, 16, 17	15
		• Pemeriksaan berkala	18, 19, 20	
		• fasilitas UKS	21, 22, 23, 24	
	3. Pemeliharaan lingkungan	• Halaman kebun dan pekarangan	25, 26	27, 28
		• Kamar mandi		

	kehidupan sekolah yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber air dan pembuangan sampah</li> <li>• Tempat olahraga</li> <li>• dan pagar sekolah</li> </ul>	29, 31	30
	4. Pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Melaksanakan rencana kegiatan</li> </ul>	32, 34	33
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang isinya ingin mengungkap peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA Negeri se-Kabupaten Pringsewu Lampung. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: "Sangat berperan" ( SB ), "Berperan" ( B ), "Kurang berperan" ( KB ), "Tidak berperan" ( TB ). Jawaban dan responden diberikan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Cara pengambilan skor pada angket ini terdapat empat alternatif pilihan jawaban pertanyaan positif dan negatif. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Pemberian Skor Alternatif Jawaban Pertanyaan Positif dan Negatif

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat berperan	4	1



Berperan	3	2
Kurang berperan	2	3
Tidak berperan	1	4

Keterangan :

1. Sangat berperan diberikan jika guru penjas benar-benar menjalankan tugas dan fungsinya dengan sangat baik dalam UKS.
2. Berperan diberikan jika guru penjas menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam UKS.
3. Kurang berperan diberikan jika guru penjas kurang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam UKS.
4. Tidak berperan diberikan jika guru penjas sama sekali tidak menjalankan tugas dan fungsinya dalam UKS.

### G. Uji Coba Angket

#### 1. Mencari Validasi

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan pengujian Validitas Konstruk atau *Construct Validity*. Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. Opcit. Hal.170

$r_{xy}$	= Koefisien Korelasi antara x dan y
$N$	= Cacah subyek uji coba
$\sum X$	= Jumlah x (skor butir)
$\sum x^2$	= Jumlah $x^2$
$\sum y$	= Jumlah y (skor faktor)
$\sum y^2$	= Jumlah $y^2$
$\sum xy$	= Jumlah perkalian x dengan y

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang valid adalah :

- r tabel = ditentukan berdasarkan dari jumlah tabel
- r hitung < r tabel maka dinyatakan tidak valid atau drop atau tidak digunakan

Rangkuman hasil uji validitas instrumen variabel peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan kegiatan usaha kesehatan sekolah di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5. Rangkuman Butir Instrumen yang Gugur Dalam Uji Validitas

Variabel	Faktor-faktor	Jml butir Awal	No. butir gugur	Jml butir gugur	Jml butir valid
Peran guru Penjas dalam pelaksanaan UKS	Pengetahuan terhadap UKS	13	0	0	13
	Pelayanan terhadap UKS	11	18, 21	2	9
	Pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	10	32	1	9
	Pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS	6	35,38	2	4

Total	40		5	35
-------	----	--	---	----

Dari hasil uji validitas ternyata butir-butir item yang telah diuji cobakan dapat mewakili faktor yang ada, karena terbukti dan keseluruhan butir soal yang berjumlah 40 butir soal angket, 5 butir soal gugur dan 35 butir soal lainnya valid. Hasil penghitungan uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Mencari Reliabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan alasan jawaban yang setiap butir pertanyaan lebih dari satu pilihan. Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Nilai reliabilitas

$\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor dari tiap item

$S_t^2$  : Varian total

k : Jumlah item

Setelah melalui uji reliabilitas instrument, Hasil uji reliabilitas instrument dengan peran guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Negeri Se-Kabupaten Pringsewu Lampung adalah sebesar **0.937**

Dapat dilihat di tabel 5, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi serta menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel/andal sehingga dapat digunakan untuk mengambil data.

**Tabel 3.6.** Klasifikasi reliabilitas instrumen

Kriteria	Kategori
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Setelah dilakukan uji coba instrumen dan setelah itu dilakukan analisis, ternyata diperoleh butir-butir pertanyaan yang masih mewakili semua faktor dan diperoleh koefisien reliabilitas yang andal. Berdasarkan pada faktor dari masing-masing variabel yang telah valid maka diperoleh kisi-kisi angket sebagai berikut:

**Tabel 3.7.** Kisi-kisi instrument penelitian setelah di validasi

Variabel	Faktor-Faktor	Indikator	Butir tes	
			positif	Negatif
Peran guru Penjas	Pengetahuan terhadap UKS	• Memahami manfaat UKS	1, 2	3
		• Mengetahui akan alat-alat UKS	4, 5	

dalam pelaksanaan UKS		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman terhadap penyakit menular</li> <li>• Memberikan pendidikan kesehatan pada siswa</li> </ul>	7 9,10, 11, 13	6,8 12
	Pelayanan terhadap UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertolongan pertama pada kecelakaan</li> <li>• Pemeriksaan berkala</li> <li>• fasilitas UKS</li> </ul>	14, 16, 17 18, 19 20, 22	15 21
	Pemeliharaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Halaman kebun dan pekarangan</li> <li>• Kamar mandi</li> <li>• Sumber air dan pembuangan sampah</li> <li>• Tempat olahraga</li> <li>• Pagar sekolah</li> </ul>	23, 24 27 29 31	25, 26 28 30
	Pelaksanaan penilaian dan menerima hasil kegiatan UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana kegiatan</li> <li>• Melaksanakan rencana kegiatan</li> </ul>	32 34	33 35
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>	

## H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian inii

yaitu dengan cara mengirimkan angket ke sekolah yang ditunjuk sebagai lokasi penelitian, kemudian angket langsung diberikan kepada siswa anggota UKS sebagai subyek penelitian. Setelah angket diisi, peneliti mengambil angket tersebut kembali.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik.

Adapun teknik analisis penelitian ini masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = presentase

$f$  = Frekuensi jawaban yang diharapkan

$N$  = Frekuensi jawaban responden

Selanjutnya angka presentase ditafsirkan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif. Agar lebih mudah dalam pendeskripsian hasil penelitian, maka dibuatlah kategori menurut pengelompokan skor hasil penelitian. Kategori

tersebut terdiri dari 4 kriteria yaitu: sangat berperan, berperan, kurang berperan, tidak berperan. Dasar penentuan kategori tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Adapun range (interval) yang digunakan untuk menentukan klasifikasi (kategori) skor adalah sebagai berikut:

$$\text{Range (interval)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kategori}}$$

Skor tertinggi yang mungkin diperoleh dalam penelitian ini adalah  $4 \times 35 = 140$ , dan skor terendah yang mungkin diperoleh dalam penelitian ini adalah  $1 \times 35 = 35$  kemudian dibagi 4. Sehingga diperoleh range (interval):

$$\begin{aligned} \text{Range (interval)} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kategori}} \\ \text{Range (interval)} &= \frac{140 - 35}{4} \\ &= 26,25 = 27 \end{aligned}$$